

**PENGARUH POSISI SETEK DAN PEMBERIAN JENIS
ZAT PENGATUR TUMBUH ALAMI TERHADAP
PERTUMBUHAN TANAMAN MIANA MERAH
(*Plectranthus scutellarioides* [L.] R. Br)**

SKRIPSI

OLEH :

UNIVERSITAS ANDALAS

EXSIA ULINA DEBORA

1910211017

DOSEN PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr. Ir. Warnita, MP**
- 2. Aries Kusumawati, SP. MSi**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

PENGARUH POSISI SETEK DAN PEMBERIAN JENIS ZAT PENGATUR TUMBUH ALAMI TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN MIANA MERAH

(*Plectranthus scutellarioides* [L.] R. Br)

Abstrak

Miana atau dikenal juga sebagai tanaman *Coleus* (*Plectranthus scutellarioides* [L.] R.Br) merupakan tumbuhan asli India dan Thailand. Miana banyak digunakan di Indonesia sebagai tanaman hias, tanaman obat, serta dapat menjadi olahan pakan ternak. Tanaman miana memiliki kandungan flavonoid, tannin, alkaloid dan senyawa polifenol yang bermanfaat bagi kesehatan serta daun miana juga mengandung senyawa antosianin yang mampu digunakan sebagai zat pemberi warna alami. Zat pengatur tumbuh adalah senyawa organik bukan hara, yang dapat merangsang, menghambat dan mempengaruhi pola pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Pemilihan posisi setek batang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman miana. Percobaan ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara posisi setek dan pemberian jenis zat pengatur tumbuh, mendapatkan pengaruh posisi setek dan jenis zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan tanaman miana. Percobaan ini dilaksanakan di Kebun Percobaan, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Kota Padang dari bulan Mei sampai Agustus 2023. Percobaan ini menggunakan Rancangan Petak Terbagi dengan petak utama yaitu posisi setek dan anak petak yaitu jenis zat pengatur tumbuh yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK). Data hasil pengamatan dianalisis dengan uji F taraf 5% dan apabila F hitung lebih besar dari pada F tabel, maka dilanjutkan dengan uji DNMRT taraf 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat interaksi antara posisi setek dan jenis zat pengatur tumbuh pada pertumbuhan tanaman miana. Posisi setek bagian tengah memberikan pertumbuhan tanaman miana terbaik dilihat dari tinggi tunas, jumlah daun, jumlah akar, bobot segar akar, dan bobot kering akar. Zat pengatur tumbuh alami bawang merah 50% memberikan pertumbuhan tanaman miana terbaik dilihat dari persentase tumbuh setek, waktu muncul tunas, tinggi tunas, jumlah mata tunas, jumlah daun, bobot segar akar dan bobot kering akar.

Kata Kunci: *Alami, Flavonoid, Miana, Posisi setek, Zat Pengatur Tumbuh*

THE EFFECT OF CUTTING POSITION AND APPLICATION OF NATURAL GROWTH REGULATORY SUBSTANCES ON THE GROWTH OF RED MIANA PLANTS (*Plectranthus scutellarioides* [L.] R. Br)

Abstract

Miana or also known as the Coleus plant (*Plectranthus scutellarioides* [L.] R.Br) is a plant native to India and Thailand. Miana is widely used in Indonesia as an ornamental plant, medicinal plant, and can be processed into animal feed. Miana plants contain flavonoids, tannins, alkaloids and polyphenolic compounds which are beneficial for health and miana leaves also contain anthocyanin compounds which can be used as a natural coloring agent. Growth regulators are non-nutrient organic compounds, which can stimulate, inhibit and influence plant growth and development patterns. The choice of origin of stem cuttings can influence the growth of miana plants. This study aims to determine the interaction between the position of the cuttings and the type of growth regulator given, to find out the effect of the position of the cuttings and the type of growth regulator on the growth of miana plants. This research was conducted at the Experimental Garden, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang from May to August 2023. This experiment used a divided plot design with the main plot being the position of the cuttings and the sub plots being the types of growth regulators arranged in a Randomized Block Design (RBD). The observation data were analyzed using the 5% level F test and if the calculated F was greater than the F table, then it was continued with the 5% level DNMRT test. The results of this study show that there is no interaction between the position of the cuttings and the type of growth regulator on the growth of miana plants. The position of the middle cuttings gave the best growth of miana plants in terms of shoot height, number of leaves, number of roots, root fresh weight and root dry weight. 50 % shallot natural growth regulator gives the best of miana plants seen from the percentage of cuttings growth, time shoots appear, shoot height, number of shoot eyes, number of leaves, fresh weight of roots, and dry weight of roots.

Key words: *Natural, Flavonoids, Miana, Position of Cuttings, Growth Regulator*